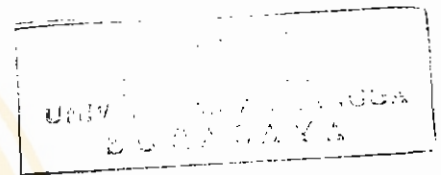


# SKRIPSI

**RENNI DWI ARMAWATI**

## **PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEKERJA WAKTU TERTENTU DI PERTAMINA UNIT PEMBEKALAN DAN PEMASARAN DALAM NEGERI (UPPDN) V SURABAYA**



**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2000**

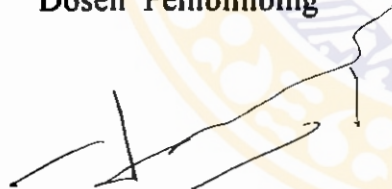
**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEKERJA WAKTU  
TERTENTU DI PERTAMINA UNIT PEMBEKALAN DAN  
PEMASARAN DALAM NEGERI (UPPDN) V SURABAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan  
Memenuhi Syarat - Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Hukum

Dosen Pembimbing

Penyusun



**Lanny Ramli, SH., M.Hum**

NIP : 131878388

**Renni Dwi Armawati**

NIM : 039614317

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

Telah diuji dihadapan Panitia Penguji Pada Tanggal : 1 Februari 2000

**Panitia Penguji Skripsi :**

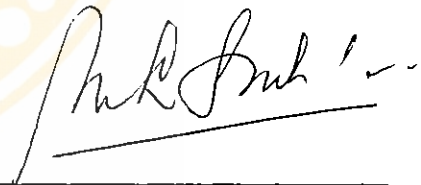
**Ketua : R. Indiarsoro, S.H.**



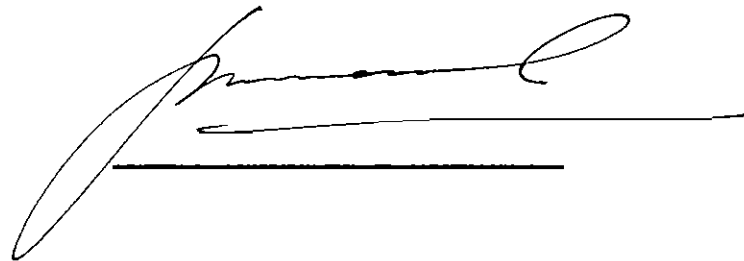
**Anggota : Lanny Ramli, S.H., M. Hum.**



**Dr. M.L. Souhoka, S.H., MS.**



**Machsoen Ali, S.H., MS.**



## BAB IV

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan :

- a. Adanya pengaturan secara khusus terhadap perlindungan pekerja waktu tertentu dalam hubungan kerja di perusahaan sebaiknya tetap menjadikan pengusaha atau pihak perusahaan menganggap pekerja waktu tertentu sebagai mitra kerja yang kedudukannya sejajar dengan pekerja tetap. Dengan demikian pekerja waktu tertentu tidak pernah merasa dikesampingkan kedudukannya terhadap pekerja tetap, karena bagaimanapun keduanya berada dalam hubungan yang saling membutuhkan.
- b. Perjanjian kerja sebagai sarana untuk memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi pekerja waktu tertentu merupakan dasar yang kuat dalam kelangsungan hubungan kerja, sehingga akan memotivasi produktivitas dan kualitas pekerja. Dalam hubungan kerja di Perusahaan, pekerja waktu tertentu mempunyai hak yang sepadan dengan pekerja tetap. Perbedaan yang ada hanya pada pemberian pesangon apabila hubungan kerja berakhir dan tunjangan kesehatan yang diberikan sebatas poliklinik untuk maksimal 3 orang anak, kecuali dalam hal melahirkan perusahaan akan menanggung biaya sampai tingkat rumah sakit.